

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi yang dihasilkan dari teknologi informasi telah merambah dan berkontribusi positif pada berbagai sektor, mulai dari sektor pemerintahan, sektor perekonomian, sektor industri, dan sektor pendidikan (Indriani & Adryan, 2009: 79). Dalam sektor pemerintah, perubahan lingkungan strategis dan kemajuan sistem informasi akan mendorong aparatur pemerintahan untuk meningkatkan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan menuju terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*). Dengan adanya kemajuan sistem informasi maka akan menciptakan tuntutan baru dari publik terhadap pemerintah (Handayani, 2010: 27).

Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dan lain-lain (Susanto, 2013: 374). Informasi akuntansi hasil dari sistem informasi akuntansi yang berkualitas menjadi salah satu keunggulan kompetitif organisasi (Baltzan, 2012: 14). Informasi akuntansi yang berkualitas berguna untuk membantu para pemakai informasi dalam membuat keputusan yang bermanfaat (Gellinas, 2012: 19). Menurut Srimindarti dan Puspitasari (2012) keberhasilan atau kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) ditentukan oleh orang-orang yang mengoperasikan

sistem dan melaksanakan berbagai fungsi, selain itu juga ditentukan oleh prosedur, data, *software* (perangkat lunak), dan infrastruktur TI.

Sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi karena sistem pemrosesan informasi akuntansi banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri (Gustiyan, 2014). Hal ini sejalan dengan pendapat Komara (2005) dan Sahusilawane (2014) bahwa baik buruknya kinerja SIA dapat diukur dari kepuasan pengguna SIA dan tingkat pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diperoleh pemahaman bahwa sistem informasi akuntansi menunjukkan adanya integrasi dari berbagai komponen sistem informasi akuntansi yaitu *hardware*, *software*, *brainware*, *data base*, jaringan telekomunikasi, kemudahan akses, dan kualitas sistem. Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan oleh manajemen.

Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari kepuasan dan tingkat pemakaian sistem informasi dan suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Komara (2005); Hendra dkk (2014); Mardiana dkk, (2014); Suhardiyah & Waryanto (2014), dan Sahusilawane (2014)) menunjukkan bahwa kinerja SIA dapat dipengaruhi oleh tiga faktor: (1)

kemampuan pengguna SI, (2) keterlibatan pengguna SI, dan (3) dukungan manajemen puncak. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyo & Rahmawati (2015); Amalia (2014); dan Gustiyan (2014) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi yaitu kualitas sistem informasi dan kualitas informasi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, kinerja pengguna sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh lima faktor yaitu kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan (partisipasi) dari para pengguna, dukungan manajemen puncak, kualitas sistem informasi, dan kualitas informasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada sampel dan periode penelitian, di mana penelitian ini menggunakan sampel pegawai sebagai pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora sedangkan periode penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Alasan yang melandasi permasalahan penelitian ini berkaitan dengan kenyataan yang ada dalam organisasi yaitu (1) sering terjadinya *human error* seperti terjadi kesalahan *user* (pegawai) dalam menyalin dan mengisi data, kesalahan dalam melakukan perhitungan, dan kesalahan pengisian nomor dokumen (2) para pemakai (*end user computing*) sering merasa kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi baru yang diterapkan organisasi disebabkan karena kurangnya tingkat keterlibatan (partisipasi) dalam pengembangan SI dan kurangnya dukungan dari manajemen puncak.

Uraian di atas memberikan gambaran bahwa kinerja dan kesuksesan penerapan SIA pada organisasi sektor publik selain ditentukan oleh *software* dan

*hardware* juga ditentukan oleh *brainware* dalam hal ini kemampuan yang dimiliki pegawai sebagai pengguna sistem itu sendiri. Kinerja pengguna SIA dapat semakin meningkat apabila didukung dengan kemampuan yang memadai dari para pengguna sistem, adanya keterlibatan (partisipasi) yang tinggi dari para pengguna sistem, adanya dukungan manajemen puncak yang semakin tinggi, serta kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang mampu menghasilkan *performa* yang semakin baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen khususnya pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora dalam rangka meningkatkan kinerja pengguna SIA. Peningkatan kinerja SIA dapat dicapai apabila kemampuan pengguna, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, kualitas sistem informasi, dan kualitas informasi semakin ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan, Keterlibatan, Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem Informasi, dan Kualitas Informasi terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Sektor Publik di Kabupaten Blora”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora ?
2. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora ?

3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora ?
4. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora ?
5. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora.
2. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora
3. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora.
4. Untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora.
5. Untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi pimpinan pada organisasi sektor publik di Kabupaten Blora dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah wacana kepustakaan bagi peneliti yang akan datang, serta dapat berguna sebagai referensi yang relevan dengan penelitian ini.